

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama dasawarsa terakhir ini, Pasar Modal Indonesia telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Perkembangan ini tidak hanya dilihat dari segi jumlah investor dan jumlah emiten yang terus bertambah, melainkan terlihat dari semakin beragamnya jenis sekuritas yang diperdagangkan. Dengan adanya Pasar Modal Indonesia diharapkan mampu untuk menjadi salah satu alternatif sumber dana eksternal bagi perusahaan dan juga sebagai salah satu alternatif investasi bagi para investor.

Dalam dunia bisnis terutama pada perdagangan saham yang terdapat di pasar modal, banyak sekali aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh para investor untuk memperoleh keuntungan (*return*). Ada berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas perdagangan di pasar modal, diantaranya adalah informasi yang masuk ke dalam pasar modal tersebut.

Informasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi para investor dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan ini berkaitan dengan pemilihan portofolio investasi yang paling menguntungkan dengan tingkat resiko tertentu. Informasi dapat mengurangi ketidakpastian yang terjadi, sehingga keputusan yang diambil, diharapkan akan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tiap-tiap informasi tersebut merupakan *signal* tersendiri bagi para pelaku pasar modal yang akan memberikan reaksi sesuai dengan analisa

dan ekspektasinya. Reaksi yang terjadi dapat bersifat positif atau negatif, dan dapat menimbulkan perubahan yang bersifat sementara atau permanen.

Selain informasi mempengaruhi aktivitas perdagangan, informasi juga dapat memegang peranan penting terhadap transaksi perdagangan di pasar modal. Para pelaku di pasar modal sangat membutuhkan setiap informasi yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga surat berharga di pasar modal. Informasi berkaitan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh para investor untuk memilih portofolio investasi yang efisien. Salah satu informasi yang ada adalah pengumuman pemecahan saham (*stock split*). Menurut Jogianto (2003) pemecahan saham (*stock split*) yaitu memecah selembar saham menjadi banyak lembar saham.

Stock split umumnya dilakukan oleh para emiten yang didasari oleh tingginya harga saham suatu perusahaan, sehingga investor kurang mampu untuk melakukan pembelian dan berakibat menurunnya likuiditas dari suatu saham, dengan adanya kebijakan *stock split* akan menimbulkan dampak penurunan harga saham (yang disertai perubahan jumlah saham yang beredar secara proporsional). Penurunan harga saham ini, diharapkan akan diikuti dengan meningkatnya *return* saham. *Return* yang meningkat, akan menarik minat investor untuk melakukan investasi. Banyaknya investor yang ikut berpartisipasi dalam aksi jual atau beli saham akan menjadikan likuiditas suatu saham meningkat.

Stock split mengakibatkan bertambahnya jumlah lembar saham yang beredar tanpa transaksi jual beli dan dapat mengubah besarnya modal. Harga

per-lembar saham baru, setelah *stock split* adalah sebesar $1/n$ dari harga sebelumnya. *Stock split* merupakan perubahan nilai nominal per lembar saham dan menambah jumlah saham yang beredar sesuai dengan faktor pemecah (*Split Factors*). Aktivitas *stock split* tidak akan mengakibatkan perubahan jumlah modal dan tidak mempengaruhi aliran kas perusahaan. Dengan demikian, peristiwa pengumuman *stock split* seharusnya tidak memiliki nilai ekonomis.

Penelitian mengenai *stock split* telah banyak dilakukan oleh peneliti, akan tetapi yang menggunakan koreksi beta hanya sedikit, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Wiggins, 1992 dalam Luciana dan Emanuel, 2006). Penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara beta diseperti tanggal pengumuman *stock split* dengan menggunakan data *return* bulanan. Metoda koreksi beta yang digunakan adalah metoda (Scholes dan Williams, 1977 dan Fowler dan Rorke, 1983 dalam Luciana dan Emanuel, 2006) dalam hasil penelitiannya tidak ada perbedaan yang signifikan antara beta sebelum dan setelah *stock split* baik dengan menggunakan data *return* harian, mingguan, maupun bulanan.

Hasil penelitian Wiggins tersebut didasari oleh penelitian yang dilakukan oleh (Brennan dan Copeland, 1988 dalam Luciana dan Emanuel, 2006) melakukan pengujian terhadap 1034 perusahaan yang melakukan *stock split* dalam kaitannya dengan perubahan resiko sistematis atau beta. Dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa resiko sistematis atau beta yang

terjadi setelah *stock split* cenderung lebih tinggi daripada saat dan sebelum pengumuman terjadi.

Munculnya transfer informasi intra industri, disebabkan adanya suatu perusahaan yang mengumumkan informasi. Sehingga pengumuman tersebut berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan lain dalam subsektor industri yang sama (Foster, 1986 dalam Christina, 2001). Dari perusahaan dalam satu industri, cenderung mendapat efek dari suatu pengumuman yang terjadi pada perusahaan lain dalam suatu industri. Efek tersebut dinamakan efek intra industri, yaitu adanya transfer informasi dari perusahaan yang mengumumkan peristiwa (reporter) kepada pihak lain yang tidak mengumumkan peristiwa (non reporter) dalam industri yang sama. Dengan adanya transfer informasi ini, ditunjukkan dengan *abnormal return* yang signifikan pada saham perusahaan lain dalam industri yang sama. (Luciana dan Emanuel, 2005)

Dalam penelitian ini, penulis mereplikasi dari penelitian sebelumnya dilakukan oleh Luciana dan Emanuel (2006). Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah periode pengamatan selama tahun 2004-2006. Penulis tertarik dengan topik ini dikarenakan penulis ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan *abnormal return*, resiko sistematis atau beta pada saat sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*, dan adanya transfer intra industri pada sub sektor industri yang sama.

Berdasarkan uraian diatas, maka penullis melakukan penelitian dengan judul **“Dampak *Size* Perusahaan Terhadap Kandungan Informasi dan Efek Intra Industri Pengumuman *Stock Split*”**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat *abnormal return* disekitar tanggal pengumuman *stock split* yang dilakukan oleh perusahaan *size* besar dan kecil?
2. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* pada saat pengumuman *stock split* yang dilakukan oleh perusahaan *size* besar dan perusahaan *size* kecil?
3. Apakah terdapat perbedaan resiko sistematis (*beta*) yang signifikan pada saat sebelum dan sesudah pengumuman *stock split* yang dilakukan oleh perusahaan *size* besar dan kecil?
4. Apakah terdapat perbedaan resiko sistematis (*beta*) yang signifikan setelah pengumuman *stock split* antar perusahaan *size* besar dan kecil?
5. Apakah pengumuman *stock split* yang dilakukan oleh perusahaan *size* besar kecil mengakibatkan *abnormal return* yang signifikan pada perusahaan nonreporter dalam *subsektor* industri yang sama?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah:

1. Untuk menganalisis adanya kandungan informasi pengumuman *stock split* yang dilakukan oleh perusahaan *size* besar dan kecil yang ditunjukkan dengan adanya *abnormal return* yang signifikan disekitar tanggal pengumuman.
2. Untuk menganalisis adanya perbedaan *abnormal return* pada saat pengumuman *stock split* yang dilakukan oleh perusahaan *size* besar dan kecil.
3. Untuk menganalisis adanya perbedaan resiko sistematis (beta) pada saat sebelum dan setelah *stock split* yang dilakukan oleh perusahaan *size* besar dan kecil.
4. Untuk menganalisis adanya perbedaan resiko sistematis (beta) yang signifikan setelah pengumuman *stock split* antara perusahaan *size* besar dan kecil.
5. Untuk menganalisis adanya pengumuman *stock split* yang dilakukan oleh perusahaan *size* besar dan kecil yang mengakibatkan *abnormal return* yang signifikan pada perusahaan *nonreporter* dalam subsektor industri yang sama.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Bagi Investor

Sebagai bahan pertimbangan untuk investor dalam melakukan investasi saham pada perusahaan yang melakukan *stock split*.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai pasar modal dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.